

Application of the Pancasila Student Profile

H. Abdul Kadir

MIN 1 Kota Banjarmasin

Corresponding Author: H. Abdul Kadir kadirhabdul59@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Pancasila Student Profile, Implementation of the Independent Curriculum, Implementation of the Independent Curriculum, Education Vision, Independence

Received : 5 April

Revised : 17 April

Accepted: 22 May

©2023 Kadir: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The curriculum is a reference in determining the goals to be achieved in the world of education, both at RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA and even at the tertiary level. The Merdeka Curriculum is a continuation of ideas from thinkers from the world of education and even studies from educators, in the Merdeka Curriculum, the project raises the profile of Pancasila. The Pancasila student profile project in its sense is a step to strengthen Pancasila values proclaimed by the Minister of Education and Culture with the target context for students by determining an attainment of Graduation Standards (SKL) that have been determined for each level of education, in the independent curriculum. instilled character that is integrated with Pancasila norms. The task as an educator in charge of the world of education as a mandate-bearer is to make students become educators who have the character according to the mandate of the national education goals to form people who believe and fear God Almighty, have noble character for the nation and homeland that beloved

Penerapan Profil Pelajar Pancasila

H. Abdul Kadir

MIN 1 Kota Banjarmasin

Corresponding Author: H. Abdul Kadir kadirhabdul59@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Emplementasi Kurikulum Merdeka, Penerapan Kurikulum Merdeka, Visi Pendidikan, Merdeka

Received : 5 April

Revised : 17 April

Accepted: 22 May

©2023 Kadir: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kurikulum sebuah acuan dalam menentukan tujuan yang dicapai didunia pendidikan baik jenjang tingkat RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA bahkan sampai tingkat perguruan tinggi. Kurikulum Merdeka sebuah terubusan dan ide-ide dari pemikir para cendekian dunia pendidikan bahkan kajian para ahli pendidik, pada kurikulum merdeka mengangkat projek profil pancasila. Projek profil pelajar pancasila dalam pengertiannya adalah suatu langkah penguatan nilai-nilai pancasila yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan kontek sasaran kepada para pelajar atau siswa dengan menentukan sebuah pencapaian Standar Kelulusan (SKL) yang sudah ditentukan masing-masing jenjang pendidikan, dalam kurikulum merdeka ditanamkan karakter yang dintegrasikan dengan norma Pancasila. Tugas sebagai seorang pendidik yang membidangi dunia pendidikan sebagai pengemban tugas amanah menjadikan para siswa menjadi pendidik yang memiliki karakter sesuai amanah dari tujuan pendidikan nasional untuk yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur untuk bangsa dan tanah air yang tercinta

PENDAHULUAN

Sejak tahun Ajaran 2022/2023, Kurikulum Merdeka menjadi salah satu opsi tren dalam dunia pendidikan dalam sebuah lembaga. Namun sebelum ditetapkan penerapannya, lembaga pendidikan tersebut mengisi beberapa dokumen berupa instrumen kesiapan implementasi kurikulum merdeka. Ada dua katagore satuan pendidikan yang secara mandiri mengimpenetasikan kurikulum merdeka yaitu; mandiri dalam berbagai dan mandiri berubah.

Karakteristik utama dari kurikulum merdeka adalah:

1. Pembelajaran kurikulum merdeka menerapkan kebebasan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diatur oleh seorang guru sesuai dengan kemampuan peserta didik.
2. Pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar baik literasi dan numerasi.
3. Bersifat keterbukaan dan Fleksibilitas untuk melaksanakan pembelajaran yang bersifat berdeferensi.

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya keterampilan yang dimiliki agar bisa membuat sebuah ekspresi dalam berkarya dan berbuat sesuai kemampuan yang dimiliki kebebasan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka diantara lain adalah;

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional;
3. Dst...

Maksud Dan Tujuan adalah;

1. Sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan penerapan projek Profil pelajar Pancasila dalam berbagai Jenjang.
2. Menanamkan sikap karakter yang baik dan berakhlak mulia bagi peserta didik.
3. Menaanamkan Karakter Berkebhinekaan Global kepada peserta didik.
4. Menanamkan karakter Betgotong Royong kepada peserta didik.
5. Menanamkan Mandiri kepada peserat didik.

Hasil Yang diharapkan adalah ;

1. Tersedia dokumen disebuah lembaga sebagai bahan dasar terjadi berbagai inovasi dan perubahan.
2. Menanamkan sikap terpuji bagi peserta didik.
3. Menaanamkan Karakter Berkebhinekaan Global kepada peserta didik.
4. Menanamkan karakter Betgotong Royong kepada peserta didik.
5. Menanamkan Mandiri kepada peserat didik.
6. Menanamkan karakter kreatif kepada peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Suryadi 2022

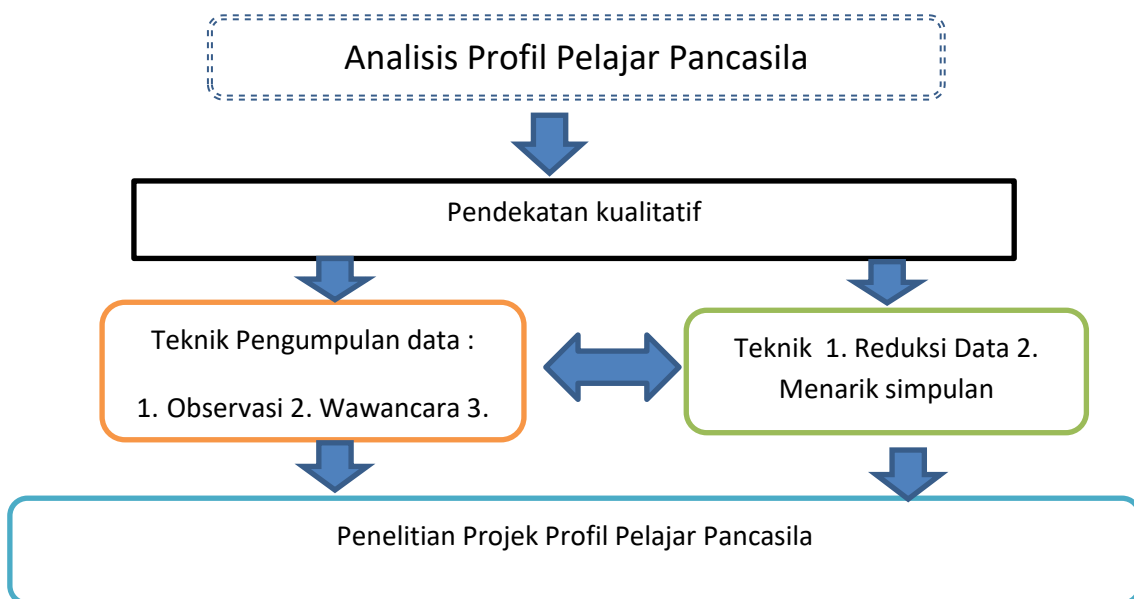
Penjelasan teori “Kurikulum Merdeka merupakan suatu konten berbasis Kompetensi yang mendukung pemulihan pembelajaran, melalui kegiatan intarkurekuler & Kokurikuler yang diistilahkan dengan (projek)

Menurut Wijayanto, 2022

Penjelasan teori Kurikulum Merdeka dalam profil pelajar pancasila bertujuan untuk melakukan penguatan pendidikan karakter yang melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu berkarakter sesuai dengan nilai-nilai murni pancasila melalui kegiatan budaya sekolah, intrakurekuler, projek dan ekstrakurekuler.

H1: Hipotesis Kurikulum merdeka dirancang dibuat dalam rangka membentuk sebuah projek dalam kegiatan yang tertuang pada sebuah lembaga atau sekolah yang dikelola dengan menerpakan budaya lokal.

H2: Hipotesis Kurikulum merdeka suatu istilah dengan pengertian umum adalah kebebasan, untuk melakukan sebuah proses pembelajaran untuk menghasilkan sebuah projek dalam hal karakter yang dapat dihasilkan oleh sebuah lembaga/ sekolah.



Gambar 1. Jalur Karangka Berfikir dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila

METODOLOGI

Setelah melihat dan mensupervisi kajian dilapangan dapat dilakukan cara menggunakan kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumen data untuk memberikan sebuah bukti dalam melakukan kajian.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, observasi, interpio, wawancara kepada independen.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian adalah ;

1. Bagaimana keterlaksanaan P5 pada tema (Kearifan Budaya Lokal Kelas IV. MIN 1 Kota Banjarmasin.
2. Kedala keterlaksanaan P5 pada tema karifan lokal kelas IV MIN 1 Kota Banjarmasin.
3. Solusi keterlaksanaan P5 Kearifan Lokal Kelas IV MIN 1 Kota Banjarmasin

PEMBAHASAN

A. Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah tujuan yang ditarapkan pada kurikulum merdeka, yang berisi kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, tuntunan tata kehidupan dan pandangan hidup bagi bangsa Indonesia dijadikan sebagai prilaku sepanjang hayat. Pancasila sebagai way of life (pandangan hidup).

Profil pelajar Pancasila dibuat dirancang untuk menjawab sebuah keinginan, dimana sasarannya adalah siswa sebagai peserta didik diharapkan untuk menjadi siswa yang berkarakter itu yang diharapkan. Dari kontek diatas, bahwa penerapan profil pelajar Pancasila memiliki kompetensi Standar Kompetensi Lulusan dalam setiap jenjang pada Satuan Pendidikan untuk menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Kompetensi profil pelajara Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta dengan diiring dengan faktor eksternal yang berakitan dengan sebuah kontek kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke 21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tanggung dalam menghadapi berbagai tantangan waktu dan zaman yang selalu mengalami perubahan.

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sejak beberapa dekade terakhir, pendidik dan praktisi pendidikan diberbagai balahan dunia mulai menyadari bahwa mempelajari hal-hal di luar kelas dapat membantu peserta didik untuk memahami bahwa belajar disatuan pendidikan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Jauh sebelum itu, apa yang ditegaskan oleh Bapak Pendidikan bangsa Indonesia “Ki Hajar Dewantara peserta didik mempelajari hal-hal diluar , akan tetapi masih tercapai.

Penerapan penguatan profil pelajar Pancasila, sangat perlu bagi peserta didik untuk bisa berkarya sesuai kemampuan yang dimiliki.

C. Gambaran Pelaksanaan Penguatan Pelajar Pancasila, Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembahasannya dalam lintas disiplin Ilmu dengan mnegamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan dilingkungan sekitar.

D. Prinsip-prinsip penerapan penguatan profil pelajar Pancasila diantara adalah seperti ; memandang sesuatu bermakna secara tidak terpisah-pisah. Perancangan Penguatan pelajar Pancasila, karangka berfikir untuk menelaah sebuah tema secara mendalam. Meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu, Kontektual adalah prinsip berakitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian, Dimana prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai abahan utama pembelajaran. Dengan demikian satuan pendidikan sebagai sebagai penyelenggara kegiatan proyek profil harus membuka ruang dalam kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal diluar lingkup satuan pendidikan. Berpusat pada peserta Didik, prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subyek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek profil sesuai dengan minat dan bakatnya.

E. Manfaat penerapan penguatan profil Pancasila adalah memberikan ruang bagi semua orang. Agar memberikan manfaat bagi peserta didik untuk tujuan akhir.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini bukan sampai disini saja, tetapi ditindak lanjuti dan dikembangkan pada kajian selanjutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada;

1. Pengawas Kota Banjarmasin.
2. Rekan-rekan Kepala Madrasah Sekota Banjarmasin.
3. Rekan-rekan satuan Kerja MIN 1 Kota Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

Inayah, Novita, Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila, Tambakboyo, 2021

Dimiyati, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung, Remaja Rosdikarya, 2016

Iskandar, PTK, Jakarta, Persada, 2011

Zaini, Muhammad, Pengembangan Kurikulum Merdeka, Yogyakarta, Teras, 2009

Walgito, Bimo, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta, Pustaka, 2002.